

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berita dalam sehari pada:

<i>Republika.co.id</i>			
No.	Tanggal Berita di Muat	Judul Berita	Jenis Berita
1.	7 Desember 2017	Assad: Yerusalem akan Jadi Ibu Kota Palestina	Opini News
2.		Dunia Kecam Langkah Sepihak Trump Soal Yerusalem	Opini News
3.		Ini Permintaan Pimpinan Kristen Yerusalem Terhadap Trump	Interpretative News / Peristiwa
4.		Merkel: Status Yerusalem Harus Selesai Lewat Solusi 2 Negara	Opini News
5.		Jokowi Kecam Pengakuan Sepihak AS Terkait Yerusalem	Interpretative News / Sikap Pemerintah Indo
6.		Trump Akui Yerusalem Ibu Kota Israel MPR Tindakan Provokatif	Opini News
7.		Erdogan Hubungi Sejumlah Pemimpin Negara Terkait Yerusalem	Opini News
8.		Natanyahu Yerusalem Ibu Kota Yahudi Selama 3000 Tahun	Interpretative News / Sikap Dukungan
9.		Abbas Berikrar Yerusalem Timur Ibu Kota Abadi Palestina	Interpretative News / Sikap Penolakan
10.		Macron Sesalkan Trump Akui Yerusalem Ibu Kota Israel	Interpretative News / Sikap Penolakan

*Republika.co.id*

No.	Tanggal Berita di Muat	Judul Berita	Jenis Berita
11.	7 Desember 2017	Mengapa Trump Akui Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel	Soft News
12.		Trump Yerusalem Ibu Kota Israel Untuk Perdamaian	Interpretative News / Peristiwa
13.		Akui Yerusalem Milik Israel Trump Hanya Burung Beo	Interpretative News / Sikap Penolakan
14.		Jokowi akan Ikut KTT OKI Bahas Yerusalem	Interpretative News / Sikap Pemerintah Indo
15.		Hamas Serukan Intifadah Baru Setelah Trump Akui Yerusalem	Interpretative News / Sikap Penolakan
16.		Dewan Keamanan PBB Respon Pernyataan Trump Soal Yerusalem	Interpretative News / Peristiwa
17.		Trump Akui Yerusalem Ibu Kota Israel Ini Sikap Turki	Interpretative News / Sikap Penolakan
18.		Jokowi Desak Oki Sikapi Pengakuan AS Atas Yerusalem	Interpretatif News / Sikap Pemerintah Indo
19.		DK PBB Gelar Sidang Bahas Pengakuan Trump Atas Yerusalem	Interpretative News / Peristiwa
20.		PM Inggris Tolak Keputusan Donald Trump Akui Yerusalem	Interpretative News / Penolakan
21.		Kebijakan Trump Soal Yerusalem akan Rusak Perdamaian	Opini News

*Republika.co.id*

<b>No.</b>	<b>Tanggal Berita di Muat</b>	<b>Judul Berita</b>	<b>Jenis Berita</b>
22.	7 Desember 2017	Eropa Kecam Keputusan Trump Akui Yerusalem Milik Israel	Interpretative News / Penolakan
23.		Sejarah Konflik di Yerusalem	Feature News
24.		Pengakuan Yerusalem Ibu Kota Israel Panaskan Suhu Politik	Opini News
25		Trump Akui Yerusalem Sebagai Ibu Kota Israel	Hard News
26		PDIP: Pemerintah Harus Tolak Klaim Trump Atas Yerusalem	Opini News
27		PDIP Kecam Klaim Sepihak AS Atas Yerusalem Timur	Opini News
28		Trump Segera Memulai Proses Perpindahan Kedubes ke Yerusalem	Hard News
29		PLO: Trump Membuat Kesalahan Besar Dalam Hidupnya	Opini News
30		Kiai Muhyidin: Ekstremisme akan Meningkatkan Gara-gara Trump	Opini News
31		Netanyahu: Langkah Bersejarah ini Sudah Dinanti Ribuan Tahun	Opini News
32		Abbas: Ini Hadiah Trump untuk Israel	Opini News

*Republika.co.id*

No.	Tanggal Berita di Muat	Judul Berita	Jenis Berita
33	7 Desember 2017	Hamis: Keputusan Trump Buka Gerbang Neraka	Opini News
34		Interupsi Kecam Klaim AS Atas Yerusalem Warnai Paripurna DPR	Interpretative News / peristiwa
35		Sejumlah Negara Bereaksi terhadap Keputusan Trump	Opini News
36		Dubes AS Sebut Keputusan Trump untuk Redakan Konflik	Interpretative News /dukungan
37		Demo Tolak Pengakuan Trumo di Tepi Barat Berujung Bentrokan	Hard News
38		Saudi Turut Kecam Keputusan Trump	Interpretative News /penolakan
39		Liga Arab Adakan Pertemuan Darurat Bahas Yerusalem Pekan Ini	Hard News
40		MUI: Trump Punya Agenda Sangat Keji	Opini News
41		Jokowi Dinilai Tepat Bawa Masalah Yerusalem ke Sidang OKI	Opini News
42		PBNW: Yerusalem Ibu Kota Israel Langgar Hukum Internasional	Opini News
43		Coba Pertahankan Status Yerusalem, May akan Kontak Trump	Opini News

*Republika.co.id*

<b>No.</b>	<b>Tanggal Berita di Muat</b>	<b>Judul Berita</b>	<b>Jenis Berita</b>
44	7 Desember 2017	AS pun Ingatkan Warganya yang Tinggal di Israel	Hard News
45		Langkah Trump Kemunduran Besar untuk Keamanan Kawasan	Opini News
46		Menlu Retno: Indonesia Berdiri Bersama Rakyat Palestina	Opini News
47		Malaysia: Ini tak Hanya Agresi ke Muslim tetapi Kristiani	Opini News
48		Komnas HAM: Trump Langgar Resolusi Internasional	Opini News
49		Paus Francis Kritik Sikap Donald Trump	Opini News
50		Ketua Komisi I: Langkah Trump Jelas tak Bisa Diterima	Opini News
51		Pakai Keffiyeh, Menlu: Indonesia Selalu Bersama Palestina	Opini News
52		Yahudi Amerika Tanggapi Beragam Keputusan Trump	Opini News
53		Tindakan Donald Trump Lampaui Batas	Opini News
54		Langkah Trump Dikhawatirkan akan Diikuti Negara Lain	Opini News

*Republika.co.id*

No.	Tanggal Berita di Muat	Judul Berita	Jenis Berita
55	7 Desember 2017	Warga Palestina di Yordania Protes Keputusan Trump	Hard News
56		Netanyahu Yakin Banyak Negara Ikuti Langkah AS	Opini News
57		Qatar Peringatkan Dampak Keputusan Trump	Opini News
58		AS Minta Israel tak Buru-buru Keluarkan Tanggapan Resmi	Hard News
59		Langkah Trump Melegitimasi Penjajahan Israel	Opini News
60		Ketua Komisi I DPR: AS Lancarkan PProvokasi di YERusalem	Opini News
61		Pence: Trump adalah Lelali yang Berkomitmen Terhadap Janji	Opini News
62		Jelang Pengumuman Trump, Kedutaan AS Tingkatkan Pengamanan	Hard News
63		SAS: Keputusan Trump Terkait YERusalem Ancam Perdamaian	Opini News
64		Din Syamsuddin: Keputusan Trump Bentuk Agresi	Opini News
65		Soal Yerusalem, Trump Disebut Gila	Opini News

*Republika.co.id*

<b>No.</b>	<b>Tanggal Berita di Muat</b>	<b>Judul Berita</b>	<b>Jenis Berita</b>
66	7 Desember 2017	Haedar Nashir: Trump Telah Membuka Kota Pandora Konflik	Opini News
67		MUI: Donald Trump tak Peka Terhadap Umat Islam	Opini News
68		Trump Soal Yerusalem, Anggota Komisi I: Boikot Produk AS	Opini News
69		Netanyahu: Terimakasih Trump	Opini News
70		Fahira: Bencana Dunia Itu Bernama Trump	Opini News
71		Menag: Pembelaan Palestina Sesuai UUD Indonesia	Opini News

*Kompas.com*

No.	Tanggal Berita di Muat	Judul Berita	Jenis Berita
1.	7 Desember 2017	Jokowi Indonesia Mengecam Pengakuan Sepihak AS	Interpretative News/ Sikap Indo
2.		Pemerintah Harus Kutuk Langkah Trump Akui Yerusalem Ibu Kota Israel	Opini News
3.		Pengakuan AS atas Yerusalem Dikhawatirkan Picu Reaksi Kelompok Radikal	Opini News
4.		Trump Akui Kedaulatan Israel dengan Ibu Kota Yerusalem	Hard News
5.		Pakai Syal Palestina, Menlu Retno Sebut Indonesia Mengutuk Pengakuan AS atas Yerusalem	Interpetative News/sikap Indo
6.		Besok, PBNU Protes Soal Yerusalem ke Kedubes Amerika Serikat	Opini News
7.		PBNU: Pengakuan AS atas Yerusalem Akan Buat Konflik Tak Berkesudahan	Opini News
8.		Fadli Zon Duga Pernyataan Trump untuk Pengalihan Isu Dalam Negeri AS	Opini News
9.		Jokowi Minta PBB Segera Bersidang Sikapi Kebijakan Trump soal Yerusalem	Interpretative News/sikap indo
10.		PBNU Imbau Masyarakat Tak Anarkistis Sikapi Pengakuan AS atas Yerusalem	Opini News



*Kompas.com*

<b>No.</b>	<b>Tanggal Berita di Muat</b>	<b>Judul Berita</b>	<b>Jenis Berita</b>
11.	7 Desember 2017	Din Syamsuddin Ajak Umat Beragama Tolak Sikap AS Terkait Yerusalem	Opini News
12.		Wapres JK: Indonesia Berada di Belakang Palestina	Opini News
13.		Jokowi Diminta Galang Dukungan Tolak Pemindahan Kedubes AS ke Yerusalem	Opini News
14.		Polisi Tingkatkan Pengamanan di Kedubes AS Menyusul Pernyataan Trump	Hard News
15		Rapat Paripurna DPR Diwarnai Kecaman terhadap Pengakuan Sepihak AS atas Yerusalem	Interpretative News/peristiwa
16		Indonesia Galang Dukungan OKI Menentang Kebijakan Trump atas Yerusalem	Interpretative News/Peristiwa

## Teks Berita 1 Tema Peristiwa



REPUBLIKA.CO.ID, WASHINGTON -- Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, akhirnya secara resmi mengakui Yerusalem sebagai ibukota Israel. Hal ini disampaikannya di Gedung Putih, Washington DC, Rabu (6/12) waktu setempat atau Kamis (7/12) WIB.

Menurut Trump, keputusannya itu justru akan membawa Palestina dan Israel semakin dekat pada rekonsiliasi damai. Dia menilai, politik luar negeri AS selama ini perlu sesuatu yang baru.

"(Mengakui Yerusalem sebagai ibukota Israel) itu adalah langkah kita menuju proses perdamaian. Dan lucu bila kita menganggap pengulangan cara yang sama akan membawa pada hasil yang berbeda," ujar Trump. Menurut Trump, Yerusalem adalah ibu kota Israel. Ini semata-mata pengakuan atas sebuah kenyataan.

"Ini juga hal yang benar untuk dilakukan. Ini sesuatu yang mesti dilaksanakan," kata Donald Trump kepada para wartawan di Gedung Putih, seperti dilansir *The New York Times*, Rabu (6/12).

*The New York Times* melaporkan, kebijakan Trump ini merupakan titik balik dari politik luar negeri Amerika Serikat (AS) yang sudah berlangsung hampir 70 tahun. Sebelum era Trump, AS selalu mengandalkan kemungkinan adanya negosiasi antara Palestina dan Israel untuk dapat menentukan status kota suci tersebut.

Sejak masih wacana, keinginan Trump ini sudah dikecam keras pelbagai kalangan di tingkat global. Otoritas Palestina bahkan menyebut Donald Trump sedang mendeklarasikan perang dengan rencananya tersebut.

## Teks Berita 2 Tema Sikap Penolakan



REPUBLIKA.CO.ID, RAMALLAH -- Presiden Palestina Mahmoud Abbas pada Rabu (6/12) mengutuk dan menolak pengakuan AS atas Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel, dan mengatakan tindakan itu melanggar semua resolusi bilateral dan internasional.

Abbas mengeluarkan pernyataan tersebut di dalam pidato yang ditayangkan secara langsung oleh stasiun televisi resmi Palestina tak lama setelah Presiden AS Donald Trump mengumumkan pengakuan resminya atas Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel. Trump juga menginstruksikan Departemen Luar Negeri AS untuk memulai proses pemindahan Kedutaan Besar AS dari Tel Aviv ke Yerusalem.

Pengumuman tersebut takkan memberi keabsahan apa pun kepada Israel dalam masalah ini, kata Abbas yang menambahkan Yerusalem adalah Ibu Kota abadi Palestina. Rakyat Palestina menginginkan Yerusalem Timur sebagai Ibu Kota negara masa depan Palestina, sementara Israel ingin seluruh Yerusalem menjadi ibu kota abadi negara Israel.

"Masalah nasional Palestina kita berada di persimpangan jalan setelah keputusan AS mengenai Yerusalem. Rakyat Palestina akan tetap menjadi front persatuan yang mempertahankan Jerusalem dan perdamaian serta kebebasan dan diperolehnya hak rakyat kita guna mengakhiri pendudukan dan terwujudnya perdamaian nasionalnya," kata Abbas.

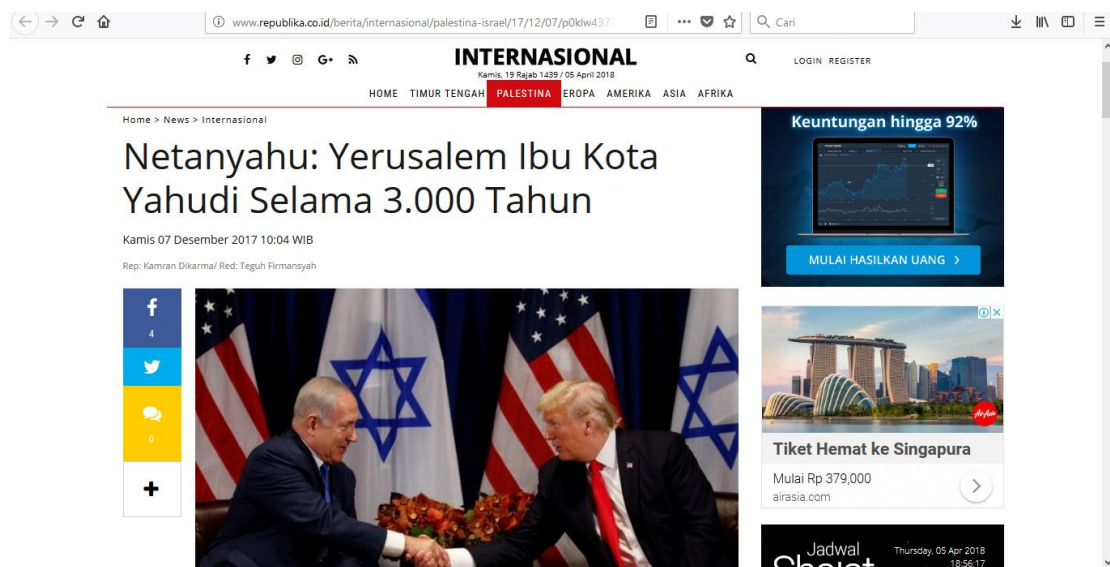
Ia juga mengutuk Amerika Serikat karena mengabaikan dan bertentangan dengan konsensus internasional yang disampaikan oleh posisi berbagai negara di dunia. Abbas dengan jelas menyatakan pengumuman tersebut merupakan penarikan diri dari peran AS sebagai penengah proses perdamaian. Ia

menambahkan tindakan itu mendorong Israel melanjutkan kebijakan pendudukan, permukiman dan pembersihan etnik.

Presiden Palestina itu mengatakan pengakuan tersebut melayani kepentingan kelompok ekstremis yang berusaha menggambarkan konflik di wilayah itu untuk perang agama. Ia mengonfirmasi pemimpin Palestina terus memantau perkembangan situasi, dan bekerja dalam merancang keputusan yang tepat dan prosedur melalui konsultasi dengan teman dan saudara Arab.

Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu pada Rabu memuji pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel sebagai tindakan bersejarah. Beberapa menit setelah Trump mengeluarkan pengumuman di dalam pidato di Gedung Putih, Netanyahu mengeluarkan pesan video yang telah direkam sebelumnya. Di dalam pesan tersebut, ia berterima kasih atas keputusan berani Trump yang memperlihatkan komitmen Amerika pada kebenaran kuno tapi bertahan lama.

### Teks Berita 3 Tema Sikap Dukungan



The screenshot shows a news article on the website www.republika.co.id. The article is titled "Netanyahu: Yerusalem Ibu Kota Yahudi Selama 3.000 Tahun" and is dated "Kamis 07 Desember 2017 10:04 WIB". The author is listed as "Rep: Kamran Dikarman/ Red: Teguh Firmansyah". The article features a photo of Benjamin Netanyahu and Donald Trump shaking hands in front of American and Israeli flags. The website's navigation bar includes "INTERNASIONAL" and "PALESTINA". There are also several promotional banners on the right side of the page, such as "Keuntungan hingga 92%", "Tiket Hemat ke Singapura", and "Jadwal Sheilat".

REPUBLIKA.CO.ID, TEL AVIV -- Pejabat-pejabat Israel mengapresiasi keputusan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibu kota negara Israel. Rasa terima kasih ini pun disampaikan oleh Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dan Presiden Israel Reuven Rivlin.

"Yerusalem telah menjadi ibu kota orang-orang Yahudi selama 3.000 tahun," ujar Netanyahu menanggapi keputusan Trump seperti dikutip laman CNN, Kamis (7/12).

Ia menilai keputusan Trump perihal status Yerusalem sangat tepat dan dapat membantu proses perdamaian negaranya dengan Palestina. "Langkah ini

(keputusan Trump) adalah langkah penting menuju perdamaian. Karena tidak ada perdamaian jika tidak menyertakan Yerusalem sebagai ibu kota Israel," kata Netanyahu.

Ia bersumpah tak akan ada perubahan sehubungan dengan banyak situs suci keagamaan di kota tersebut. "Israel akan selalu menjamin kebebasan beribadah untuk umat Yahudi, Kristen, dan Muslim;" ucapnya.

Reuven Rivlin menyebut keputusan Trump merupakan hadiah yang indah bagi Israel. Ia menegaskan diubahnya status Yerusalem oleh AS sebagai ibu kota Israel tak akan menghambat proses perdamaian.

"Yerusalem tidak dan tidak akan pernah menjadi hambatan untuk perdamaian bagi mereka yang menginginkan perdamaian," tuturnya.

Berbeda dengan Israel, faksi-faksi Palestina telah menyerukan digelarnya aksi demonstrasi untuk memprotes dan menentang keputusan Trump. Mereka menilai keputusan Trump telah menghancurkan kemungkinan damai antara Palestina dan Israel. Departemen Luar Negeri AS sendiri telah menerbitkan peringatan perjalanan untuk Tepi Barat dan Yerusalem.

## Teks Berita 4 Tema Sikap Pemerintah Indonesia



REPUBLIKA.CO.ID, BOGOR -- Presiden [Joko Widodo](#) (Jokowi) mengecam keras pengakuan sepihak Amerika Serikat terhadap Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel. Presiden dengan tegas meminta pemimpin Amerika mempertimbangkan kembali keputusan itu.

"Indonesia mengecam keras pengakuan sepihak AS terhadap Yerusalem sebagai ibu kota Israel dan meminta AS mempertimbangkan kembali keputusan tersebut," kata Presiden Jokowi saat melakukan konferensi pers di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Kamis (7/12).

Jokowi mengatakan, pengakuan secara sepihak tersebut telah melanggar berbagai resolusi Dewan Keamanan dan Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Padahal, AS pun menjadi anggota tetap PBB.

Presiden menyampaikan, tindakan Pemerintah AS ini telah mengguncang stabilitas keamanan dunia. Ia pun menegaskan, Pemerintah Indonesia tetap konsisten mendukung perjuangan kemerdekaan rakyat Palestina.

"Saya dan rakyat Indonesia kita semuanya tetap konsisten untuk terus bersama dengan rakyat Palestina dalam memperjuangkan kemerdekaan dan hak-haknya sesuai dengan amanah UUD 1945," kata Jokowi.

Presiden Amerika Serikat Donald Trump telah mengumumkan pengakuan AS terhadap Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel pada Rabu (6/12) waktu setempat. "Israel adalah negara yang berdaulat dengan hak seperti setiap negara berdaulat lainnya untuk menentukan ibu kotanya sendiri," kata Trump dalam pidatonya di Gedung Putih, seperti dilansir dari *AFP*.

Trump mengatakan, pengakuan tersebut merupakan fakta penting untuk mencapai perdamaian antara Palestina dengan Israel. "Sudah saatnya untuk secara resmi mengakui Jerusalem sebagai ibu kota Israel," ucapnya.

Selain mengakui Yerusalem sebagai ibu kota, Pemerintah AS juga memulai memproses perpindahan kedutaan besar AS dari Tel Aviv ke Yerusalem. Aksi ini merupakan salah satu pemenuhan janji kampanyenya kepada para pemilihnya.

## Teks berita 1 Tema Peristiwa



JAKARTA, KOMPAS.com - Rapat paripurna Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Kamis (7/10/2017) diwarnai interupsi sejumlah fraksi terkait pengakuan sepihak Amerika Serikat terhadap Yerusalem.

Interupsi pertama disampaikan oleh Ketua Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Reni Marlinawati. Sejumlah poin disampaikan oleh Reni. Salah satunya adalah ajakan menggalang kekuatan negara Muslim di dunia. "Fraksi PPP meminta Pemerintah RI sesegera mungkin menggalang kekuatan dengan dunia Muslim menolak keputusan Presiden (Donald) Trump," kata Reni dalam rapat paripurna di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta. Wakil Ketua Umum DPP PPP itu, menyebutkan, beberapa negara yang telah secara terbuka menentang pernyataan AS tersebut, di antaranya Arab Saudi, Turki, Jordania, Mesir, Maroko, dan Palestina. Selain menggalang kekuatan dengan negara Muslim, Fraksi PPP juga meminta pemerintah melakukan diplomasi multilateral dan bilateral dengan negara-negara barat. Beberapa yang sudah menyatakan penolakan adalah Perancis dan Inggris.

Adapun Juru Bicara Fraksi PDI Perjuangan, Aria Bima, menilai, pernyataan AS seperti mementingkan kepentingan subjektif tanpa mencari penyelesaian yang komprehensif terhadap konflik di Timur Tengah. Pernyataan tersebut, menurut dia, justru akan memicu konflik. "Fraksi PDI Perjuangan menolak tegas pernyataan Presiden Amerika Serikat Donald Trump dan mendorong DPR RI untuk mengeluarkan sikap mengecam keras atas keputusan sepihak tersebut," kata Aria.

Sementara itu, Sekretaris Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sukamta menilai, langkah Trump sudah melanggar garis batas kemarahan umat Islam dunia. Sebab, pernyataan tersebut dianggap merupakan pengakuan terhadap penjajahan Israel atas Palestina. "Ini akan memicu kemarahan yang sangat luar

biasa dan tentu akan mengancam perdamaian di Timur Tengah," kata Anggota Komisi I DPR itu. Terkait interupsi-interupsi tersebut,

Wakil Ketua DPR RI Fadli Zon selaku pimpinan rapat mengatakan. pihaknya akan menindaklanjuti permintaan tersebut. "Yang menjadi masukan-masukan akan kami tindaklanjuti mungkin yang terkait dengan Palestina ditindaklanjuti oleh BKSAP (Badan Kerja Sama Antar-Parlemen)," ujar Fadli.

Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel pada Rabu (6/12/2017) waktu setempat. "Israel adalah negara yang berdaulat dengan hak seperti setiap negara berdaulat lainnya untuk menentukan ibu kotanya sendiri," kata Trump, dalam pidatonya di Gedung Putih, seperti dilansir dari AFP. Pemerintah AS juga memulai memproses perpindahan kedutaan besar AS dari Tel Aviv ke Yerusalem. Aksi ini merupakan salah satu pemenuhan janji kampanye kepada para pemilihnya. "Pengakuan ini merupakan sebuah fakta penting untuk mencapai perdamaian," tambahnya.

Adapun Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa Indonesia mengecam keras pengakuan sepihak Amerika Serikat terhadap Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Pemerintah Indonesia, kata Jokowi, meminta Amerika Serikat mempertimbangkan kembali langkah tersebut. Yerusalem atau sebagian orang membacanya sebagai Yerusalem, merupakan salah satu kota tertua di dunia. Nama Yerusalem begitu akrab di hati umat Kristen, Yahudi, dan Islam seluruh dunia termasuk di Indonesia sejak berabad-abad. Kota ini unik dengan berbagai peninggalan sejarah yang amat penting bagi ketiga umat tersebut. Yerusalem, dalam bahasa Ibrani disebut Yerushalayim, dan dalam bahasa Arab disebut Al Quds. Di Indonesia, orang mengucapkannya sebagai Yerusalem.



## Teks Berita 2 Tema Sikap Pemerintah Indonesia Kompas.com



The screenshot shows the top of a web browser displaying the URL <https://nasional.kompas.com/read/2017/12/07/11274321/jokowi-indonesia-me>. The Kompas.com logo and navigation menu are visible. The article title is "Jokowi: Indonesia Mengecam Pengakuan Sepihak AS atas Yerusalem". Below the title, the author is listed as IHSANUDDIN and the date as 07/12/2017, 11:27 WIB. The main image shows President Joko Widodo and other officials at a press conference. A Mitsubishi Motors advertisement for the Xpander Car of the Year 2018 is visible on the right side of the screenshot.

BOGOR, KOMPAS.com — Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa Indonesia mengecam keras pengakuan sepihak Amerika Serikat terhadap Yerusalem sebagai ibu kota Israel.

Pemerintah Indonesia, kata Jokowi, meminta Amerika Serikat mempertimbangkan kembali langkah tersebut. "Indonesia mengecam keras pengakuan sepihak Amerika Serikat terhadap Yerusalem sebagai ibu kota Israel dan meminta AS mempertimbangkan kembali keputusan tersebut," kata Jokowi dalam jumpa pers di Istana Bogor, Kamis (7/12/2017).

"Pengakuan sepihak tersebut melanggar berbagai resolusi Dewan Keamanan dan Majelis Umum PBB yang Amerika Serikat jadi anggota tetapnya. Ini bisa mengancam stabilitas keamanan dunia," tambah Kepala Negara.

Jokowi mengatakan, ia dan rakyat Indonesia tetap konsisten bersama rakyat Palestina dalam memperjuangkan kemerdekaan dan haknya sesuai UUD 1945. Dalam beberapa hari ini, pemerintah telah berkomunikasi dengan negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Pemerintah mendorong agar OKI segera melaksanakan sidang khusus atas pengakuan sepihak ini pada kesempatan pertama. Pemerintah RI juga meminta PBB segera bersidang serta menyikapi pengakuan sepihak AS.

"Saya perintahkan Menlu untuk memanggil Dubes AS untuk langsung menyampaikan sikap Pemerintah Indonesia," kata Jokowi

Dalam jumpa pers ini, Jokowi didampingi sejumlah menteri kabinet kerja, antara lain Wakil Menteri Luar Negeri AM Fachir, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto, dan Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara. Selain itu, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, dan Staf Khusus Presiden Bidang Komunikasi Johan Budi.

Sementara itu, Menteri Luar Negeri RI Retno LP Marsudi menyampaikan bahwa Indonesia mengecam keras pengakuan AS tersebut. Pernyataan tersebut disampaikan Retno dalam pidatonya pada Bali Democracy Forum (BDF) ke-10 di Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City, Serpong, Tangerang, Banten, Kamis. "Presiden Amerika Serikat Donald Trump telah mengumumkan pengakuan Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Indonesia mengecam pengakuan ini," ujar Retno. Retno menegaskan, sebagai negara demokrasi, AS seharusnya tahu apa arti kata demokrasi. Ia menunjukkan syal Palestina yang dikenakan di lehernya sebagai bentuk dukungan dan komitmen Indonesia untuk negara tersebut.

Retno menambahkan, Indonesia akan selalu bersama-sama dengan rakyat Palestina untuk mendukung hak-hak mereka yang selama ini banyak direnggut oleh Israel. "Saya berdiri di sini, mengenakan scarf Palestina untuk menunjukkan komitmen kuat Indonesia. Untuk menunjukkan komitmen kuat masyarakat Indonesia, untuk selalu bersama dengan masyarakat Palestina, untuk hak-hak mereka," ucap Retno

Donald Trump mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel pada Rabu (6/12/2017) waktu setempat. "Israel adalah negara yang berdaulat dengan hak seperti setiap negara berdaulat lainnya untuk menentukan ibu kotanya sendiri," kata Trump dalam pidatonya di Gedung Putih, seperti dilansir dari AFP. Pemerintah AS juga memulai memproses perpindahan kedutaan besar AS dari Tel Aviv ke Yerusalem. Aksi ini merupakan salah satu pemenuhan janji kampanyenya kepada para pemilihnya. "Pengakuan ini merupakan sebuah fakta penting untuk mencapai perdamaian," tambahnya.